



Memihak Kebenaran

Pemimpin Umum:
Theo L Sambuaga

Wakil Pemimpin Umum:
Randolph Latumahina

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:
Primus Dorimulu

Editor at Large:
John Riady



Reformasi Agraria Model Abraham Lincoln 1862 vs Agrarischwet 1870

Tulisan Fachry Ali berjudul "Jokowinomics" dan Pangan" yang mengulas ketahanan pangan dari konteks sejarah penjajahan merupakan hal yang penting untuk menjadi bahan penelaahan keteringgalan Indonesia dari negara-negara lain setelah berpacu kurang-lebih 70 tahun sejak Perang Dunia Ke-II berakhir. Mengapa Korsel dan Taiwan bisa "terbang" meninggalkan Indonesia padahal era sebelumnya berada pada posisi tingkat pendapatan per kapita setara atau bahkan di bawah Indonesia?

Semua negara maju dapat dipastikan merupakan negara industri. Fakta ini tidak berarti bahwa pertanian tidak penting. Bahkan dapat dikatakan terjadi hal yang sebaliknya. Dalam sebuah negara industri dapat dipastikan petaninya makmur dan anak-keturunannya memiliki masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan petani dan anak-keturunannya yang hidup di negara berkembang. Artinya, secara hakiki pertanian di negara industri itu penting dan karenanya tingkat kehidupan petani-petaninya juga makmur. Kemakmuran itu diukur oleh kekayaannya, baik berupa lahan dengan luas rata-rata per petani puluhan atau bahkan ratusan hektar, maupun kualitas kehidupan lainnya seperti tingkat pendidikan. Adakah statistik kekayaan petani Indonesia?

Struktur negara industri menunjukkan telah putusnya struktur ekonomi berbasis feodalisme. Dalam sistem feodalisme pada intinya kaum elite bergantung kemakmuran atau kekayaan hidupnya dari hasil tanah-air (lahan) di mana mereka sendiri tidak ikut mengolahnya secara fisik. Karena itu semua negara maju telah mengalami reformasi agraria sebagai



AGUS
PAKPAHAN

sarana pemutus sistem feodalisme yang berlandaskan pada rente (*unearned income*). Dengan memutus budaya tersebut, lahirlah iklim kehidupan yang subur untuk tumbuhnya industrialisasi.

Literatur tentang Reformasi Agraria jarang menempatkan kebijakan Abraham Lincoln sebagai reformasi agraria yang sifatnya fundamental. Sebaliknya, reformasi agraria lebih banyak melihat hal ini sebagai sistem yang diberlakukan di negara-negara sosialis sehingga reformasi agraria dipandang sebagai paham sosialis.

Ketika menjadi Presiden AS, Lincoln membuat empat keputusan besar yang intinya merupakan reformasi agraria. *Pertama*, mendirikan Kementerian Pertanian AS, tugasnya selain memajukan pertanian juga menyejahterakan petani. *Kedua*, menciptakan Homestead Act 1862 yang intinya menyediakan tanah pertanian per unit kurang-lebih 65 hektar. Lahan ini untuk dapat dibeli petani dengan harga murah. *Ketiga*, menciptakan Morrill Act 1862 yaitu undang-undang sebagai basis pendirian Universitas-Universitas Landgrant di seluruh negara bagian AS. Michigan State University atau Iowa State University adalah di antaranya.

Pendirian Landgrant University ini sangat penting untuk difahami, yaitu dalam pandangan Lincoln tidak ada kegiatan manusia yang lebih kompleks daripada pertanian. Lincoln kemukakan bahwa kita harus tahu mulai dari perilaku bintang-bintang, awan, angin, hujan, bakteri, tanah, pasar, sistem logistik dan lain sebagainya; karena itu ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sangat penting. Tentu saja, yang ke

empat adalah pembebasan sistem perbudakan. Adapun infrastruktur dan aspek lain pendukung sistem agraria di AS mengikuti dari reformasi agraria model tersebut.

Delapan tahun setelah bangsa Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Abraham Lincoln membuat keputusan besar, atau 40 tahun setelah van den Bosch menetapkan Tanam Paksa di Hindia Belanda lahirlah Agrarischwet 1870.

Kelahiran Agrarischwet selain didorong oleh tahapan industrialisasi yang makin maju di Eropa juga sebagai dampak dibukanya Terusan Suez pada 1869 sehingga biaya transportasi dari Holland ke Hindia Belanda menurun tajam. Dampak berikutnya adalah perhitungan *benefit-cost* investasi di tanah kolonial menjadi menguntungkan. Dari sejarah kolonialisme ini kita belajar bahwa bukan perdagangan mengikuti investasi tetapi investasi mengikuti perdagangan.

Lahirnya Agrarischwet 1870 ini merupakan revolusi (bukan sebatas reformasi) agraria di Hindia Belanda yang membuka kesempatan perusahaan-perusahaan Belanda dan perusahaan asing membuka perkebunan di Indonesia.

Berdasarkan *path dependent theory* kita bisa melihat permasalahan yang membelenggu kemajuan Indonesia masih berada pada permasalahan yang membelenggu sektor agraris yang tidak kompatibel untuk lahir dan hidup suburnya industrialisasi Indonesia. Reformasi agraria model Abraham Lincoln sebagaimana juga diikuti oleh reformasi agraris di negara-negara yang sekarang ini sudah menjadi negara maju (Jepang dan Korsel), sangat tepat untuk dijadikan bahan pertimbangan.

ADALAH MANTAN DIRJEN
PERKEBUNAN DAN
DEPUTI MENEG BUMN

S A S A R A N

Presiden minta KPK dan Polri jangan lakukan kriminalisasi.
- Yang terbukti lakukan kriminalisasi pasti dapat sanksi.

Polisi ciduk 354 preman di Jakarta dalam sepekan.
- Yang dicituk banyak, yang berkeliaran masih lebih banyak.

Tulisan opini panjang 900 kata disertai riwayat hidup singkat, foto kopi NPWP, foto diri penulis dikirim ke opini@suarapembaruan.com. Bila setelah dua minggu tidak ada pemberitahuan dari redaksi, penulis berhak mengirim ke media lain.